



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

SITUS MANTUP

SEBAGAI

SITUS CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

REKOMENDASI

Situs Mantup

Menimbang	:	a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Situs Mantup belum ditetapkan sebagai Situs Cagar Budaya dan peringkatnya; b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten telah melakukan kajian terhadap lokasi Situs Mantup.
Mengingat	:	a. Pasal 5, Pasal 9, dan Pasal 42 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130; b. Keputusan Bupati Bantul Nomor 127 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya Tahun 2016 Tanggal 26 April 2016.
Merekomendasikan	:	Situs Mantup sebagai Situs Cagar Budaya dan berperingkat Kabupaten



Situs Mantup dari sisi utara, tahun 2015 (foto; Willy Oktavian)

HASIL KAJIAN

Situs Mantup

	IDENTITAS		
	Lokasi	:	Mantup
	Alamat	:	Dusun Sampangan
	Kelurahan	:	Baturetno
	Kecamatan	:	Banguntapan
	Kabupaten	:	Bantul
	Propinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	:	0749' 40.33" LS 11025' 07.79" BT Zona 49 UTM X 435792 UTM Y 9136038
	Batas-batas	:	Utara : Jalan Desa
			Selatan : Persawahan
			Barat : Jalan beraspal
			Timur : Sungai
II	DESKRIPSI		
	Uraian	:	Situs Mantup terdiri dari 3 (tiga) buah struktur bangunan yang sudah berhasil ditampakkan diduga merupakan candi perwara, dengan ukuran bangunan paling utara (bahan batu andesit) : 250 cm x 250 cm x 175 cm, bangunan tengah (bahan batu putih) : 228 cm x 228 cm x 200 cm, dan bangunan selatan (bahan batu/tuff) 216 cm x 216 cm x 158 cm. Secara vertikal bangunan candi di Situs Mantup terbagi menjadi tiga, yaitu kaki, tubuh dan atap. Struktur bangunan yang ditemukan dari pondasi sampai bingkai bawah tubuh candi. Bagian atap dapat diidentikkan dengan temuan komponen bangunan atap berupa antefik dan bagian kemuncak. Kemudian pada stratigrafi tanah Situs Mantup menunjukkan adanya lapisan abu vulkanik, ini membuktikan bahwa Situs Mantup pernah terkena lahar aktivitas gunung berapi.
	Kondisi Saat Ini	:	Terawat
	Sejarah	:	Periodisasi Situs Mantup belum dapat diketahui, tetapi berdasarkan bahan bangunannya yang sama, yaitu dari batu putih dan letak situs yang berdekatan, kemungkinan Situs Mantup sezaman dengan Situs Petirtaan Payak. Berdasarkan temuan arca dewa-dewi, fragmen kamandalu, sumuran pada ketiga bangunan dan beberapa

			temuan hasil penggalian berupa fragmen gerabah (a.l. fragmen cucuk kendi) diperkirakan Situs Mantup bersifat Hindu dan berfungsi sebagai tempat pemujaan.
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	:	Pemerintah RI (BPCB DIY)
III	KRITERIA SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA		
	Dasar Hukum	:	<p>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:</p> <p>Pasal 5</p> <ol style="list-style-type: none"> berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. <p>Pasal 9</p> <ol style="list-style-type: none"> mengandung Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, dan/atau Struktur Cagar Budaya; dan menyimpan informasi kegiatan manusia pada masa lalu. <p>Pasal 42</p> <ol style="list-style-type: none"> wujud kesatuan dan persatuan bangsa; karya adiluhung yang mencerminkan kekhasan kebudayaan bangsa Indonesia; Cagar Budaya yang sangat langka jenisnya, unik rancangannya, dan sedikit jumlahnya di Indonesia; bukti evolusi peradaban bangsa serta pertukaran budaya lintas Negara dan lintas daerah, baik yang telah punah maupun yang masih hidup di masyarakat; dan/atau contoh penting kawasan permukiman tradisional, lanskap budaya, dan/atau pemanfaatan ruang bersifat khas yang terancam punah.
	Alasan	:	<p>Candi Gampingan memiliki arti khusus bagi bangsa Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sejarah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merupakan bukti adanya pengaruh Hindu di Indonesia Ilmu Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merupakan bukti arkeologis bagi arsitektur bangunan Budha dan sudah mengenal teknologi pengerasan halaman.

			<p>d. Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merupakan bukti adanya akulturasi kebudayaan antara kebudayaan lokal dan India. merupakan bukti adanya kebudayaan yang berkembang pada saat itu. Pada situs ini juga ditemukan arca <i>Kalyanasundaramurti</i> (Siwa dan Parwati bergandengan tangan) yang tidak ditemukan di situs manapun.
	Nilai Penting	:	Situs Mantup merupakan situs yang unik karena di tempat itu ditemukan arca <i>Kalyanasundaramurti</i> . Penerapan teknik pengerasan halaman di Situs Mantup juga terbilang unik karena pada umumnya teknik tersebut diterapkan situs/candi-candi yang besar
IV	KESIMPULAN		<p>Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <p>Candi Mantup ditetapkan statusnya sebagai Struktur Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</p> <p>Arca Kalyanasundaramurti ditetapkan statusnya sebagai Benda Cagar Budaya Peringkat Kabupaten</p> <p>Lokasi dimana struktur Candi Mantup berada ditetapkan statusnya sebagai Situs Cagar Budaya Peringkat Kabupaten</p>

REKOMENDASI PENETAPAN
SITUS MANTUP
SEBAGAI
SITUS CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN
DISETUJUI OLEH

Dr. Mimi Savitri, M.A.

Dra. Andi Riana

Drs. Tugas Tri Wahyono

Drs. Albertus Sartono

.....
.....
.....
.....

Tempat : Bantul
Hari, tanggal:Senin,28 November 2016

LAMPIRAN



Situs Mantup dilihat dari sisi Timur,tahun 2015 (foto;Willy Oktavian)



Situs Mantup dilihat dari sisi Selatan,tahun 2015 (Foto;Willy Oktavian)